



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Oktober 2020

Halaman: 5

# Rumah Makan Ditutup Sementara

## Dinkes Kesulitan Lacak Kontak Erat Karyawan Positif Covid-19

**YOGYA, TRIBUN** - Sebuah rumah makan di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta ditutup sementara. Hal ini lantaran seorang pegawainya dinyatakan positif terpapar virus Covid-19.

Camat Gondokusuman, Guritno, mengatakan, rumah makan itu terkonfirmasi positif pada 25 September 2020. Namun, berdasarkan informasi yang didapat dari manajemen restoran, yang bersangkutan sudah tidak masuk kerja sejak 15 September 2020, sehingga merasa gejala sakit.

Walau begitu, penutupan rumah makan baru dilakukan mulai 28 September 2020. Disinyalir, pihak manajemen terlambat memberikan informasi pada gugus tugas tingkat kecamatan, sehingga upaya penutupan sementara, untuk keperluan disinfeksi turut mengalami keterlambatan.

"Penutupannya sampai besok (hari ini), hari ini (kemarin) kami melakukan sterilisasi restoran yang dilaksanakan oleh petugas dari BPBD," terang Guritno, saat dikonfirmasi pada Rabu (30/9) siang.

Guritno juga menjelaskan, sejak dinyatakan positif Covid-19, pegawai rumah makan ini langsung diboyong menuju Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLSK) Bantul, untuk mendapat perawatan intensif. Pasalnya, yang bersangkutan memang merupakan warga Bumi Projoatmansari.

**SUDAH DIDISINFEKSI**

- Sebuah rumah makan di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta ditutup sementara.
- Satu orang pegawai di bagian dapur dinyatakan positif terpapar virus Covid-19 pada 25 September 2020.
- Karyawan bersangkutan sudah tidak masuk kerja sejak 15 September 2020.
- Penutupan rumah makan baru dilakukan mulai 28 September 2020. Petugas juga melakukan penyemprotan disinfektan di rumah makan itu.

"Jadi, pegawainya itu memang warga Bantul, sekarang sudah dan sedang dirawat oleh salah satu rumah sakit di wilayah Bantul," ungkapnya.

Sekadar informasi, rumah makan tersebut setiap harinya selalu tampak dipadati pembeli. Baik itu pengunjung *dine in*, *take away*, maupun *driver* ojek online yang membelikan pesanan dari para pengendusnya di rumah.

Guritno mengungkapkan, sejauh ini *tracing* masih dilakukan oleh Puskesmas Gondokusuman II. Berdasarkan hasil sementara, bisa disimpulkan bahwa pegawai yang terpapar Covid-19 itu tidak bertugas di bagian dapur, sehingga tidak pernah berkontak langsung dengan pengunjung.

"Untuk diketahui, bahwa karyawan yang positif itu kebetulan bertugas di bagian dapur, sehingga tidak banyak kontak dengan pelanggan," pungkasnya.

**Sulit tracing**

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mengaku cukup kesulitan dalam melacak riwayat kontak erat pada karyawan rumah makan yang terkonfirmasi positif Covid-19. Hal itu disebabkan oleh domisili karyawan yang merupakan warga Bantul dan mempunyai mobilitas yang cukup tinggi.

"Sekarang masih dilakukan Puskesmas setempat untuk upaya pelacakan. Masih pendataan, tapi semua penanganan awalnya kami pikir sudah tepat yakni manajemen sempat mengimbau agar karyawan isolasi mandiri dulu sewaktu merasakan sakit sebelum terkonfirmasi itu," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta, dr. Endang Sri Rahayu, saat dihubungi, kemarin.

Berdasar informasi yang dihimpun, karyawan yang bekerja di bagian dapur tersebut terkonfirmasi positif Covid-19 pada 25 September 2020. Manajemen setempat mengklaim bahwa yang bersangkutan telah tidak masuk kerja sejak 15 September 2020 karena merasa sakit.

Endang menambahkan, pihaknya masih berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 Kecamatan setempat dalam upaya pelacakan guna memutus mata rantai penyebaran virus. Selain itu, sejumlah antisipasi awal juga telah dilakukan termasuk penutupan operasional rumah makan tersebut.

"Beberapa hari ke depan akan ditutup untuk keperluan sterilisasi," katanya.

Endang menyatakan, saat ini Puskesmas setempat juga telah mendata sejumlah karyawan yang sempat berkontak erat dengan karyawan yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu. "Pelacakan awal sudah dilakukan ya, tapi karena karyawan ini warga Bantul tentu cukup susah. Artinya dia punya mobilitas yang cukup tinggi juga, karena pendataan awal mungkin berada di Bantul dan kebetulan karena dia bekerja di Yogya sehingga pelacakan kami upayakan juga kepada karyawan lainnya," sebutnya. (akajef)

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

☐ Negatif ☐ Amat Segera  
☐ Positif ☐ Segera  
☐ Netral ☐ Biasa

Yogyakarta

Ig. Trihastono  
NIP. 19690723 199603 1 005

| Instansi                            | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|-------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan                  | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman |              |        |                 |
| 3. Puskesmas Gondokusuman II        |              |        |                 |
| 4. BPBD                             |              |        |                 |

Yogyakarta, 22 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005